



SOSIALISASI KONSUMSI DAUN KERSEN (*Muntingia Calabura L*) UNTUK PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE II DI DESA KANDANG KEC. KAMPUNG MELAYU

Oleh

Tedy Febriyanto¹, Susiwati², Jon Farizal³, Elva Miryani⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jurusan Analis Kesehatan

Email: ¹tedyfebriyanto@gmail.com

Article History:

Received: 05-05-2024

Revised: 22-05-2024

Accepted: 28-06-2024

Keywords:

Daun Kersen, Diabetes
Melitus, Pengabmas,
Obat Alternatif

Abstract: Penyakit diabetes mellitus adalah penyakit kronik yang membutuhkan penggunaan obat jangka panjang hingga seumur hidup. Sehingga tidak jarang penderita diabetes mellitus mengalami komplikasi pada ginjal dan hati, karena obat-obatan diabetes mellitus menyerap kadar gula di dalam hati dan ginjal yang berlebihan. Selain mengkonsumsi obat, pemberian suntikan insulin juga merupakan alternatif pengobatan apabila obat-obat tidak mampu lagi menurunkan kadar gula. Suntik insulin memiliki efek samping seperti hipoglikemia (penurunan kadar gula darah) hal ini disebabkan banyaknya zat buatan insulin di dalam tubuh (Roihatul & Musriana, 2016). Pengobatan dari terapi obat oral maupun suntikan yaitu harganya yang tidak murah dan memiliki efek samping. Oleh karena itu, banyak digunakan obat tradisional untuk mengobati diabetes mellitus. Obat tradisional adalah obat yang dibuat dengan bahan-bahan alami seperti tumbuhan sebagai bahan dasar obat. Biasanya obat tradisional diolah dengan cara direbus, ditumbuk, atau dicampur dengan sesama bahan tradisional dengan komposisi tertentu. Obat tradisional banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam pengobatan, contohnya yaitu air rebusan daun kersen yang digunakan untuk mengobati diabetes mellitus (Stevani et al., 2016). Rebusan daun kersen terbukti dapat menurunkan kadar gula darah dan dapat dijadikan obat tradisional untuk penderita diabetes mellitus (Stevani et al., 2016). Metode Pelaksanaan : Terdapat tiga langkah dalam pengabdian masyarakat ini yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Luaran dan Target Capaian : Kegiatan pengabmas ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya manfaat rebusan daun kersen. Menambah pengetahuan dan informasi pada masyarakat tentang adanya obat alternatif untuk penderita diabetes mellitus tipe 2



PENDAHULUAN

Diabetes mellitus merupakan masalah kesehatan yang serius di seluruh dunia. Jumlah penduduk dunia yang menderita diabetes mellitus cenderung meningkat dari tahun ketahun. Menurut WHO 2014, 347 juta orang di seluruh dunia mengidap diabetes mellitus. Diabetes mellitus merupakan penyebab langsung dari 1,5 juta kematian ditahun 2012. Menurut survei yang dilakukan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO), jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia pada tahun 2010 terdapat 8,4 juta orang, jumlah tersebut menempati urutan ke-4 terbesar di dunia (Stevani et al., 2016).

(Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013) menyatakan prevalensi nasional penyakit diabetes mellitus adalah 1,5%. Merujuk kepada prevalensi nasional, Provinsi Bengkulu memiliki prevalensi total diabetes mellitus sebanyak 0,9%. Berdasarkan data skunder Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu pada tahun 2016 jumlah kasus 183 penderita diabetes mellitus di Rejang Lebong.

Penyakit diabetes mellitus adalah penyakit kronik yang membutuhkan penggunaan obat jangka panjang hingga seumur hidup. Sehingga tidak jarang penderita diabetes mellitus mengalami komplikasi pada ginjal dan hati, karena obat-obatan diabetes mellitus menyerap kadar gula di dalam hati dan ginjal yang berlebihan. Selain mengkonsumsi obat, pemberian suntikan insulin juga merupakan alternatif pengobatan apabila obat-obat tidak mampu lagi menurunkan kadar gula. Suntik insulin memiliki efek samping seperti hipoglikemia (penurunan kadar gula darah) hal ini disebabkan banyaknya zat buatan insulin di dalam tubuh (Roihatul & Musriana, 2016).

Pengobatan dari terapi obat oral maupun suntikan yaitu harganya yang tidak murah dan memiliki efek samping. Oleh karena itu, banyak digunakan obat tradisional untuk mengobati diabetes mellitus. Obat tradisional adalah obat yang dibuat dengan bahan-bahan alami seperti tumbuhan sebagai bahan dasar obat. Biasanya obat tradisional diolah dengan cara direbus, ditumbuk, atau dicampur dengan sesama bahan tradisional dengan komposisi tertentu. Obat tradisional banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam pengobatan, contohnya yaitu air rebusan daun kersen yang digunakan untuk mengobati diabetes mellitus (Stevani et al., 2016). Rebusan daun kersen terbukti dapat menurunkan kadar gula darah dan dapat dijadikan obat tradisional untuk penderita diabetes mellitus (Stevani et al., 2016).

METODE

a) Langkah-Langkah Persiapan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabmas ini tim melakukan langkah – langkah persiapan yaitu

1. Mengumpulkan data-data yang terkait dengan keadaan wilayah yang akan di laksanakan pengabdian masyarakat.
2. Menyimpulkan masalah apa yang muncul dan potensial diatasi dengan pengabdian masyarakat
3. Menentukan sasaran dilaksanakannya pengabdian masyarakat.

Dalam kegiatan program ini Tim pengabmas **menjalin kerja sama dengan instansi lain yaitu pihak Puskesmas Kandang dan Ketua RT 01 Desa Kandang**

b) Langkah-Langkah Pelaksanaan



Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, tim pelaksana membagi kegiatan dalam pembimbingan dan pendampingan. Tiga pola yang digunakan adalah *Health education*, *Health Protection*, dan *Prevention*.

c) Evaluasi dan monitoring

Monitoring dan evaluasi program. Untuk menjaga keberlanjutan program, maka Tim Pengusul akan melakukan pendampingan dengan melibatkan berbagai pihak yang berwenang, Kepala Puskesmas, Lurah/Kepala Desa, kepala Dusun / ketua RT/RW dan Kader Kesehatan. Pada tahap ini akan dilihat kondisi di tempat sasaran apakah sudah berhasil atau belum program yang telah dilaksanakan. Selain itu di lingkungan juga akan dipasang poster - poster tentang penggunaan daun kersen.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat menggunakan metode observasi, penyuluhan, monitoring, evaluasi serta pemeriksaan klinis laboratorium seberapa efektifnya **kepada masyarakat di RT.01 Desa Kandang kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu Tahun 2018.**

Berikut adalah hasil pelaksanaan kegiatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat :

a) Langkah persiapan pengabdian masyarakat



b) Pelaksanaan





c) Monitoring dan evaluasi keberhasilan program



KESIMPULAN

Telah terbentuknya tim yang berisi tenaga laboratorium untuk melakukan sosialisasi Gerakan Masyarakat Sadar Kesehatan sebagai salah satu program Pemerintah Pusat di Wilayah Kerja Puskesmas. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya rebusan daun kersen. Serta memberikan pengetahuan dan informasi pada masyarakat tentang adanya obat alternatif untuk penderita diabetes mellitus tipe 2.

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

- 1) Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI
- 2) Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- 3) Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Bengkulu selaku penyandang dana penelitian ini.
- 4) Ketua Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- 5) Tim *reviewer* PPSDM Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- 6) Kepala Desa, tokoh masyarakat, kader kesehatan dan masyarakat di RT 01 Desa Kandang Kota Bengkulu.
- 7) Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya di jurusan Analis Kesehatan, serta semua pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang turut membantu kelancaran penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Laporan Nasional 2013*, 1–384. <https://doi.org/10.24127/RISKESDAS2013> Desember 2013
- [2] Hilda, Harlita, tiara dini, & Angreini, N. (2015). 1-dr-hilda-kesesuaian-hasil-pemeriksaan-glukosa-darah. *Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur*.
- [3] Irawan, M. A. (2007). Glukosa & Metabolisme Energi. *Sport Science Brief*, 1(6), 6.
- [4] Joyce Lefever Kee. (2008). *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Dan Diagnostik. dokteran EGC*.
- [5] Keteraturan, P., Terhadap, S., Pada, T., Di, L., Pelayanan, U. P. T., Usia, L., ... Medan, D. A. N. (2015). Pengaruh Latihan Fisik Senam Aerobik Terhadap Perubahan Kadar Glukosa Darah Pada Diabetisi tipe II di Klub Senam Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Helvetia Medan Tahun 2015. *Universitas Sari Mutiara Indonesia*.



-
- [6] Lestari, Jacqueline Hayu Sri., E. P. dan Y. R. S. (2016). Dekok Daun Kersen (Muntingia Calabura) Sebagai Cairan Sanitasi Tangan Dan Buah Apel Manalagi (Malus sylvestris).
 - [7] Nindy, N. (2015). Pengaruh Pemberian Rabusan..., Nindy Nuraeni, S1 Keperawatan UMP, 2015. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 14–52.
 - [8] Pahlawan, P. P., Oktaria, D., Kedokteran, F., Lampung, U., Ilmu, B., Kedokteran, P., ... Lampung, U. (2016). Manfaat Daun Insulin (Smallanthus sonchifolius) sebagai Antidiabetes The Effect of Insulin Leaves (Smallanthus sonchifolius) as Antidiabetic, 5(Dm), 133–137.
 - [9] Roihatul, Z., & Musriana. (2016). No Title. *Journal of Ners Community*, 7(November), 125–135.
 - [10] Setyomulyo Sri, M. K. (2016). Pengaruh Air Rebusan Daun Insulin (Tithonia diversifolia) Terhadap kadar glukosa darah tikus jantan galur wistar yang terbebani glukosa.
 - [11] Stevani, H., Hidayah Base, N., & Afifa Thamrin, H. (2016). No Title. *Poltekkes Kemenkes Makasar*.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN